

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN E-COMMERCE BAGI GURU TK SURYA MARTA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PRODUK RUMAHAN

Tri Hastono¹, Titik Mulat Widyastuti², Ramdan Harjana²

¹Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Yogyakarta

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

³Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

e-mail: trihastono@upy.ac.id¹, titik@upy.ac.id², ramdhan@upy.ac.id³

Received : Juli, 2022

Accepted : Juli, 2022

Published : Juli, 2022

Abstrak

Dipenghujung tahun 2019 ditemukan virus yang sekarang kita kenal dengan Covid-19. Penularan dan penyebaran virus tersebut sangat cepat. Penyebaran Virus Covid-19 melalui mulut atau hidung atau droplet dari orang yang telah terinfeksi virus tersebut ketika berbicara, bersin, batuk bernafas dan lainnya. Indonesia sendiri mengkonfirmasi virus Covid-19 dibulan Maret 2020. Pada tanggal 10 Maret 2020 badan kesehatan dunia (WHO) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemic global. Dampak virus Covid-19 sangatlah besar tidak sedikit pula yang sudah meninggal dunia karena keganasan virus Covid-19 ini. Setelah tahun 2019 tersebut banyak sekali perubahan pada segala aspek kehidupan yang merupakan dampak dari pandemic virus Covid-19. Salah satu contoh pada bidang perekonomian dan pariwisata yaitu penurunan pengunjung pada sector pariwisata menyebabkan penurunan pemasukan devisa negara dan perekonomian diarea wisata pun semakin menurun. Diakhir tahun 2021 terdengar kabar yang menggembirakan karena sudah ditemukannya vaksin untuk virus Covid-19. Perekonomian dan pariwisata mulai pulih seperti sebelum terjadi pandemic Covid-19. Namun, virus Covid-19 masih disekitar kita. Beberapa hal mengalami perubahan, seperti sector perekonomian, dimana kegiatan perekonomian sudah banyak menggunakan teknologi informasi. Perubahan tersebut mau tidak mau harus diikuti oleh semuanya, tidak terkecuali para pengajar TK Surya Marta. Agar produk rumahan pengajar TK Surya dapat dikenal pada skala yang besar.

Kata Kunci : pelatihan, e-commerce, shopee, tokopedia, TK Surya Marta

Abstract

At the end of 2019, the virus that we now know as Covid-19 was discovered. The transmission and spread of the virus is very fast. The spread of the Covid-19 virus through the mouth or nose or droplets from people who have been infected with the virus when talking, sneezing, coughing, breathing and others. Indonesia itself confirmed the Covid-19 virus in March 2020. On March 10, 2020, the world health agency (WHO) announced Covid-19 as a global pandemic. The impact of the Covid-19 virus is very large, not a few of them have died due to the ferocity of the Covid-19 virus. After 2019 there were many changes in all aspects of life which were the impact of the Covid-19 virus pandemic. One example in the field of economy and tourism is the decline in visitors to the tourism sector causing a decrease in the country's foreign exchange income and the economy in the tourism area is decreasing. At the end of 2021, there was encouraging news because a vaccine for the Covid-19 virus had been found. The economy and tourism are starting to recover as before the Covid-19 pandemic. However, the Covid-19 virus is still around us. Several things have changed, such as the economic sector, where economic activity has been using information technology a lot. This change must be followed by everyone, including the teachers of Surya Marta Kindergarten. So that the home products of Surya Kindergarten teachers can be recognized on a large scale.

Kata Kunci : training, e-commerce, shopee, tokopedia, TK Surya Marta

Pendahuluan

Dipenghujung tahun 2019 ditemukan virus yang sekarang kita kenal dengan Covid-19(Levani

et al., 2021)(Susilo et al., 2020). Penularan dan penyebaran virus tersebut sangat cepat. Penyebaran Virus Covid-19 melalui mulut atau hidung atau droplet dari orang yang telah terinfeksi virus tersebut ketika berbicara, bersin, batuk bernafas dan lainnya(Hastuti & Djanah, 2020). Tidak memerlukan waktu yang lama, penyebaran virus Covid-19 tersebut langsung menyebar dinegara-negara yang bertentangan dengan negara Cina(Sari, 2021).

Indonesia sendiri mengkonfirmasi virus Covid-19 dibulan Maret 2020. Kasus Covid-19 pertama tersebut diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh presiden Indonesia Bapak Joko Widodo(Sukur et al., 2020). Pasien pertama dari virus Covid-19 tersebut adalah seorang ibu rumah tangga dan putrinya. Keduanya terinfeksi virus Covid-19 setelah berinteraksi langsung dengan warga negara asing dari negara Jepang pada sebuah acara.

Pada tanggal 10 Maret 2020 Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemic global(Sari, 2021)(Hastuti & Djanah, 2020). Semua negara berusaha menata ulang aturan dan kebijakan agar dampak virus Covid-19 tidak terlalu parah. Pembatasan berpergian perjalanan keluar negeri dan penerimaan wisatawan salah satu kebijakan untuk mengurangi penyebaran dan penularan virus Covid-19. Hal tersebut harus dilakukan karena pandemic Covid-19 sangat cepat penularannya dan tidak sedikit pula yang sudah meninggal dunia karena keganasan virus Covid-19 ini.

Setelah tahun 2019 tersebut banyak sekali perubahan pada segala aspek kehidupan yang merupakan dampak dari pandemic virus Covid-19(Muhyiddin, 2020). Dampak pandemic Covid-19 pada dunia pendidikan adalah perubahan sistem pembelajaran. Ketika sebelum pandemic Covid-19, sistem pembelajaran masih bersifat offline atau tatap muka dikelas, tapi ditahun tersebut sistem pembelajaran berubah menjadi online. Dampak pandemic Covid-19 sangatlah nyata, bahkan beberapa sector yang vital mengalami penurunan yang signifikan, sebagai contoh sector pariwisata dan perekonomian(Aeni, 2021).

Aturan untuk tidak boleh berpergian terasa sekali pada pariwisata dan sector perekonomian(Muhyiddin, 2020)(Aeni, 2021). Penurunan pengunjung pada sector pariwisata menyebabkan penurunan pemasukan devisa negara. Perekonomian di area wisata pun semakin menurun, bahkan banyak yang gulung tikar karena dampak pandemic ini(Taufik & Ayuningtyas, 2020). Bisnis perhotelan di area wisata yang dulunya adalah pohon uang bagi pelaku usaha tersebut menjadi kerugian(Yamali & Putri, 2020). Pengurangan karyawan menjadi solusi yang masuk akal untuk mengurangi kerugian usaha.

Diakhir tahun 2021 terdengar kabar yang menggembirakan karena sudah ditemukannya vaksin untuk virus Covid-19(Abdullah, 2021). Vaksin Covid-19 pertama kali di Indonesia dilakukan pada bulan Januari 2021. Vaksin virus Covid-19 yang ada di Indonesia adalah Sinovac. Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo salah satu orang pertama yang mendapatkan vaksin tersebut. Pemberian vaksin Sinovac tersebut diikuti beberapa pejabat, tokoh agama, organisasi profesi dan perwakilan dari masyarakat(Abdullah, 2021).

Saat ini, kita semua sudah berdamai dengan virus Covid-19. Perekonomian dan pariwisata mulai pulih seperti sebelum terjadi pandemic Covid-19. Namun, virus Covid-19 masih disekitar kita. Beberapa hal mengalami perubahan, seperti sector perekonomian, dimana kegiatan perekonomian sudah banyak menggunakan teknologi informasi. Perubahan tersebut mau tidak mau harus diikuti oleh semuanya, tidak terkecuali para pengajar TK Surya Marta. Agar produk rumahan pengajar TK Surya dapat dikenal pada skala yang besar.

Metode

Dari hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian di TK Surya Marta, terjadilah kesepakatan antara kedua belah pihak. Kesepakatan tersebut adalah diadakannya pengabdian pada masyarakat di TK Surya Marta. Untuk tema yang merupakan hasil kesepakatan adalah "Pendampingan Pemanfaatan e-commerce Shopee dan Tokopedia Sebagai Media Untuk Peningkatan Perekonomian Pengajar TK Surya Marta". Dan dari hasil observasi yang telah dilakukan juga didapatkan analisis SWOT untuk pengabdian di TK Surya Marta. Analisis SWOT yang berhasil disusun adalah :

a. *Strength*

- Mitra memiliki jaringan internet yang cukup stabil
- Mitra sangat terbuka pengetahuan baru mengenai teknologi serta pemanfaatannya.
- Mitra memiliki semangat belajar teknologi informasi yang tinggi.

b. *Weakness*

- Latar belakang mitra yang bukan berasal dari dunia komputer melainkan dari pendidikan agama
- Latar belakang mitra yang bukan berasal dari dunia komputer melainkan dari ilmu kependidikan.
- Tidak sedikit dari para pengajar Surya Marta yang sudah berumur sehingga diperlukan kesabaran pada pelaksanaan pengabdian.
- Tidak sedikit dari para pengajar Surya Marta yang memanfaatkan perangkat

- telpon cerdas mereka hanya untuk 1 aplikasi saja.
 - Memerlukan panduan yang cukup dari professional
 - Para pengajar TK Surya Marta samasekali belum memiliki pengetahuan mengenai *e-commerce*.
- c. *Opportunities*
- Perniagaan saat ini berbasis *e-commerce*.
 - Banyaknya keuntungan yang didapat dari perniagaan dengan menggunakan *e-commerce*.
 - Potensi yang besar untuk produk ke skala yang lebih besar melalui *e-commerce*.
- d. *Threats*
- Era teknologi informasi yang mengharuskan semuanya terlibat didalamnya.
 - Minimnya pengetahuan teknologi informasi dapat menjadikan tertindas pada masa teknologi informasi.
 - Strategi pemasaran yang tidak tepat jika tidak memanfaatkan teknologi informasi.

Berdasarkan analisis situasi yang sudah dilakukan, diperoleh permasalahan mitra sebagai berikut.

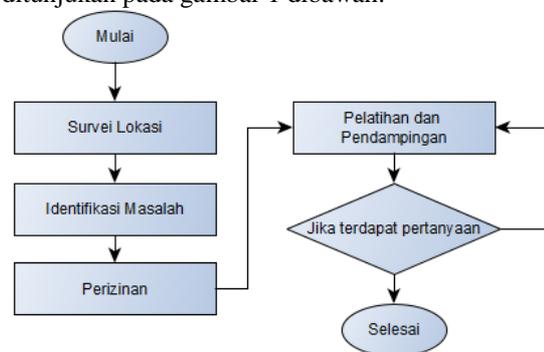
- Para pengajar di TK Surya Marta yang berlatar belakang pendidik sehingga kesusahan mengikuti perkembangan teknologi.
- Usia dari para pengajar yang sudah bias dikatakan berumur, jadi memerlukan pendampingan secara khusus.
- Para pengajar di TK Surya Marta membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk pemanfaatan *e-commerce* agar produk rumahan dari pengajar memiliki pasar yang luas.
- Pihak TK Surya Marta belum pernah mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk pendampingan dan pelatihan penggunaan *e-commerce*

Untuk mendukung kegiatan pengabdian tersebut juga harus didukung kompetensi dari pengabdian, sehingga pelaksanaan pengabdian TK Surya Marta berjalan lancar. Kompetensi pengabdian juga berpengaruh pada transfer pengetahuan. Kompetensi pengabdian yang memadai membuat ilmu yang disampaikan pada proses pengabdian di TK Surya Marta dapat diserap dengan baik. Adapun kompetensi tim pengabdian TK Surya Marta dijabarkan sebagai berikut :

- a. Titik Mulat Widyastuti, M.Si
- Kompetensi : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Peneliti kesehatan mental anak usia dini.

- Peran : Ketua Pengabdian dan Pemateri pengabdian : “Pengantar pemanfaatan *e-commerce* Shopee dan Tokopedia”.
- b. Tri Hastono, S.Kom., M.T
- Kompetensi : Dosen Program Studi Informatika dan Peneliti sistem cerdas.
 - Peran : Anggota Pengabdian dan Pemateri pengabdian : “Bagaimana pemanfaatan *e-commerce* Shopee”.
- c. Ramdhan Harjana, M. Pd
- Kompetensi : Dosen Program Studi Informatika dan Peneliti sistem cerdas.
 - Peran : Anggota Pengabdian dan Pemateri “Bagaimana pemanfaatan *e-commerce* Tokopedia”.

Untuk alur dari pengabdian sendiri ditunjukkan pada gambar 1 dibawah.



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian dimulai dengan terlebih dahulu melakukan survei ke lokasi sekolah TK Surya Marta. Setelah itu memohon izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan TK Surya Marta melalui pelatihan dan pendampingan yang ditujukan kepada Bapak Ibu guru. Pada saat perizinan sudah kami dapatkan dari pihak sekolah, kemudian kami melakukan observasi dan wawancara di lokasi pengabdian, wawancara dan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan memperoleh informasi terkait pelatihan dan pendampingan apa yang sedang dibutuhkan oleh Bapak Ibu guru di lingkungan TK Surya Marta.

Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, menunjukkan ada sebuah permasalahan di mana Bapak Ibu guru TK Surya Marta masih bersifat konvensional untuk pemasaran produk rumahan mereka. Untuk itu pengabdian mengadakan sebuah pelatihan dan pendampingan pemanfaatan *e-commerce* Shopee dan Tokopedia sebagai media pemasaran produk rumahan guru TK Surya Marta.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan pengabdian

Pelatihan dan pendampingan pada TK Surya Marta dilakukan pada hari Jumat 18 Maret 2022. Untuk pemilihan pelaksanaan Pelatihan dan pendampingan pada TK Surya Marta sendiri sudah disepakati oleh kedua pihak. Waktu yang dipilih untuk pelaksanaan pengabdian berdasarkan kesepakatan pihak pengabdian dan TK Surya Marta adalah pukul 9.00 WIB. Pengabdian di TK Surya Marta diikuti oleh 7 peserta pengabdian.



Gambar 2 : Gambar Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum dimulainya pengabdian di TK Surya Marta dilaksanakan, peserta pengabdian diwajibkan untuk mengisi daftar hadir yang sudah disiapkan. Adapun waktu untuk pengisian daftar hadir diberikan waktu 15 menit. Pada pelaksanaan pengabdian Pelatihan dan pendampingan pada TK Surya Marta dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama adalah pembukaan. Pada sesi pembukaan ini dibuka dengan doa dan sambutan oleh Kepala Sekolah TK Surya Marta, Ibu Neni Dwi Rihastuti, SIP. Adapun waktu yang disediakan untuk sambutan dari kepala sekolah TK Surya Marta sekitar 10 menit. Setelah sambutan dari kepala sekolah selesai dilanjutkan dengan perkenalan. Pada perkenalan ini, pengabdian memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan utama mengenai pengabdian yang dilaksanakan di TK Surya Marta. Adapun sesi yang ke tiga adalah sesi untuk penyampaian materi pengabdian. Waktu yang disediakan untuk penyampaian materi pengabdian sebanyak 2 jam. Materi yang disampaikan pada pengabdian dibagi menjadi 2 materi. Materi yang pertama adalah pemanfaatan e-commerce Shopee. Pada materi pertama ini disampaikan oleh Bapak Tri Hastono, S.Kom., M.T. Sedangkan untuk materi kedua adalah materi pemanfaatan e-commerce Tokopedia. Pada materi ke dua ini disampaikan oleh Ramdhan Harjana, M. Pd. Pada materi pertama dan kedua, pengabdian sering memberikan umpan sebuah kasus. Tujuan utama dari pemberian kasus tersebut adalah untuk meningkatkan kreativitas dari para peserta pengabdian.

Sesi yang ke tiga dari pengabdian yang dilaksanakan di TK Surya Marta adalah sesi tanya jawab. Pada sesi ini dilakukan tanya jawab yang dilakukan oleh peserta pengabdian pada pengabdian. Dan waktu yang disediakan pada sesi tanya jawab

ini sebanyak 30 menit. Setelah sesi tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi ke empat dari pengabdian, yaitu penutup. Pada sesi penutup ini ditutup dengan doa dan penyerahan kenang-kenangan dari pengabdian pada sekolah TK Surya Marta. Penyerahan secara simbolik patung vandal dan sertifikat diberikan ketua pengabdian dan diterima oleh kepala sekolah TK Surya Marta.

2. Materi pengabdian

Secara umum untuk materi yang disampaikan oleh Bapak Tri Hastono, S.Kom., M.T dan Bapak Ramdhan Harjana, M. Pd mirip. Hal tersebut dikarenakan untuk fitur atau fasilitas aplikasi yang dipilih mirip. Oleh karena itu pada poin 2 ini membahas mengenai materi pada Shopee. Materi yang disampaikan adalah unduh dan instalasi aplikasi di Play Store, menjalankan aplikasi, membuat akun, dan unggah foto / video produk

a. Pengunduhan dan instalasi aplikasi Shopee

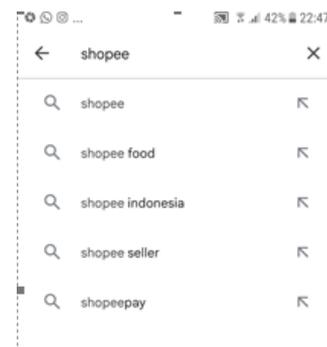
Pada materi ini dijelaskan langkah-langkah untuk pengunduhan dan instalasi aplikasi Shopee dan Tokopedia di Play Store. Untuk langkah-langkah untuk pengunduhan dan instalasi aplikasi Shopee di Play Store sebagai berikut :

- Tekan icon Play Store di layar android.



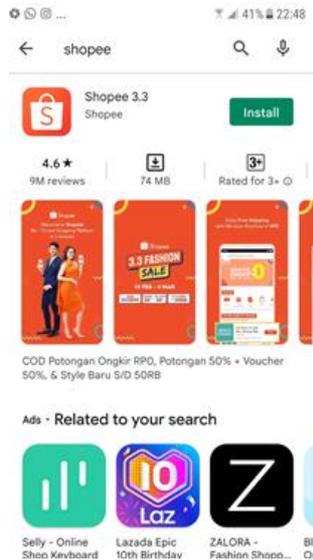
Gambar 3 : Gambar icon Play Store Android

- Ketikkan Shopee pada papan pencarian Play Store

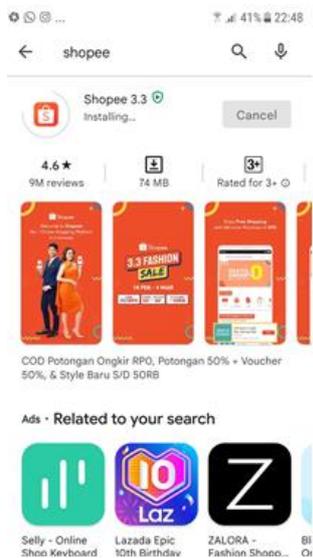


Gambar 4 : Gambar pencarian aplikasi di play store

- Ketika aplikasi Shopee ketemu, tekan tombol *Install*, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5. Tunggu beberapa saat untuk proses instalasinya seperti gambar 6.

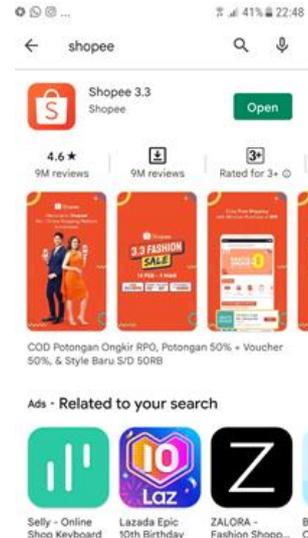


Gambar 5 : Gambar instalasi aplikasi melalui play store



Gambar 6 : Gambar proses instalasi aplikasi melalui play store

- Instalasi aplikasi Shopee berhasil jika tombol *Cancel* pada proses instalasi (gambar 6) berubah menjadi tombol *Open*. Gambar 7 dibawah adalah gambar proses instalasi aplikasi android berhasil.

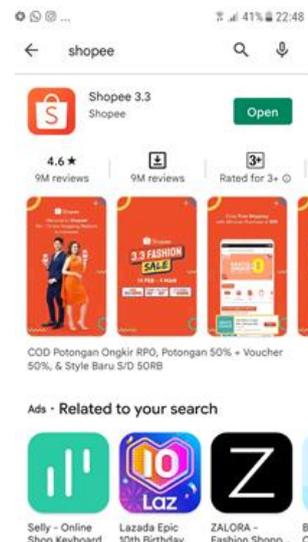


Gambar 7 : Gambar status berhasil proses instalasi aplikasi melalui play store

b. Menjalankan Aplikasi Shopee

Berikut ini langkah-langkah untuk menjalankan aplikasi Shopee :

- Untuk menjalankan aplikasi aplikasi Shopee pada Adroid ada 2 cara. Cara yang pertama tekan tombol *Open* ketika proses instalasi sudah selesai. Langkah ke dua adalah tekan icon Shopee dilayar Android.



Gambar 8 : Gambar menjalankan aplikasi

- Tunggu beberapa saat sampai halaman depan dari aplikasi muncul seperti gambar 9 dibawah ini.

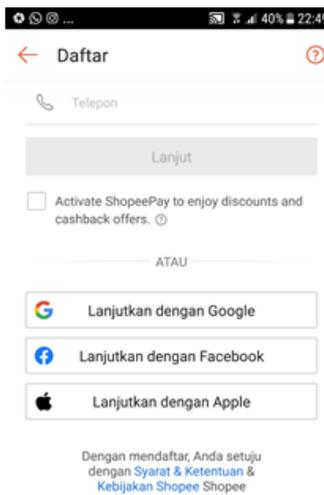


Gambar 9 : Gambar halaman aplikasi Shopee

c. Membuat akun di Shopee

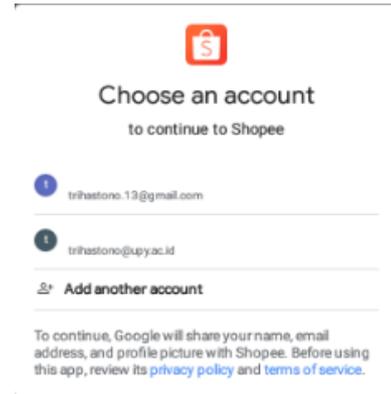
Berikut ini langkah-langkah untuk membuat akun di aplikasi Shopee :

- Pilih icon saya yang terletak dipojok kanan bawah dan tunggu beberapa saat sampai halaman papan konfirmasi pembuatan akun muncul. Dari halaman papan konfirmasi pembuatan akun ini pilih salah satu cara pembuatan akun. Sebagai percontohan, pembuatan akun melalui akun google



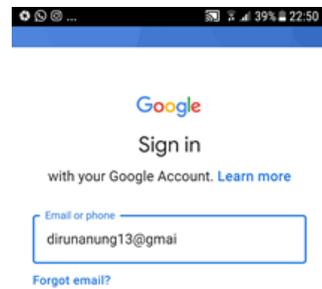
Gambar 10 : Gambar pilihan daftar akun di aplikasi Shopee

- Pilih akun google yang akan digunakan untuk pembuatan akun Shopee atau Tokopedia kemudian tekan pilihan *Add another account*.



Gambar 11 : Gambar pilihan akun untuk pendaftaran Shopee

- Isikan alamat Email kemudian tekan tombol Next.



Gambar 12 : Gambar isian email pendaftaran akun Shopee

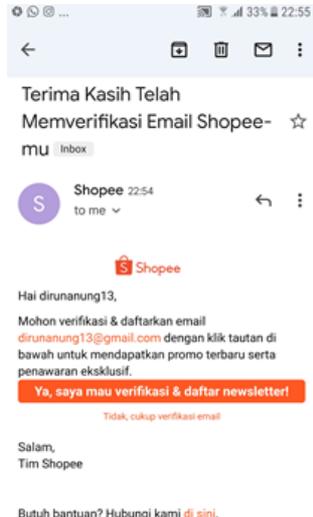
- Isikan isian Password kemudian tekan tombol *Next* dan tekan tombol *I agree*.



Gambar 13 : Gambar isian email pendaftaran akun Shopee

- Langkah terakhir adalah melakukan verifikasi pada email yang digunakan untuk pendaftaran akun. Untuk melakukan verifikasi akun dengan cara tekan tombol

Ya, saya mau verifikasi dan daftar newsletter di email yang digunakan untuk pendaftaran akun Shopee.



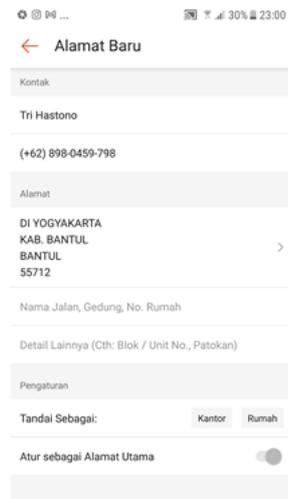
Gambar 14 : Gambar informasi untuk verifikasi di email

- d. Mendaftar sebagai *seller* di Shopee
Langkah-langkah untuk mejadi seller adalah :
- *Scroll* kebawah dan pilih Mulai Jual, kemudian klik registrasi dan tekan tombol Mulai Pendaftaran.



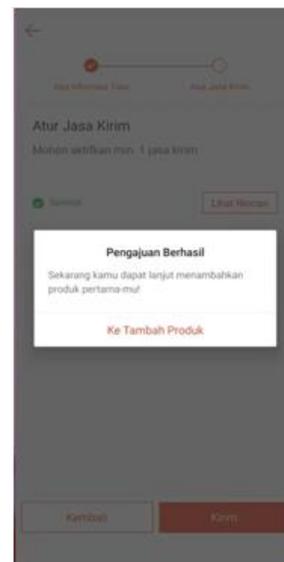
Gambar 15 : Gambar pendaftaran seller di Shopee

- Isi semua isian data diri dan produk pertama yang akan dijual dan tekan tombol *Proses*.



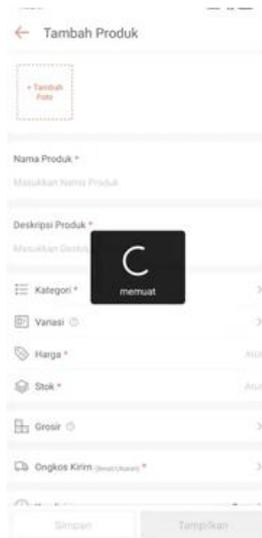
Gambar 16 : Gambar form isian untuk menjadi seller

- e. Mengunggah *foto/video* produk di Shopee dan Tokopedia
Berikut ini adalah langkah-langkah untuk unggah *foto/video*:
- Tekan tombol Tambah Produk.



Gambar 17 : Gambar Unggah Foto / Video Produk

- Isikan semua isian produk yang akan dijual dan tekan tombol *Tampilkan*.



Gambar 18 : Gambar form isian tambah produk baru.

Simpulan dan Saran

Pelatihan dan pembimbingan video editing di TK Surya Marta secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Para peserta terlihat begitu menikmati pelaksanaan pengabdian. Hampir semua peserta pengabdian membuat posting produk rumah mereka. Sebenarnya aplikasi yang dipilih untuk pengabdian terdapat banyak fitur yang sangat bermanfaat untuk media promosi barang, namun karena waktu pengabdian hanya dibatasi 2 jam, maka beberapa fitur belum sempat disampaikan. Dapat disimpulkan pengabdian yang telah dijalankan di TK Surya Marta berjalan sukses dan lancar.

Daftar rujukan

- [1] Abdullah, F. (2021). Sinovac Vaccine Halal Controllers: According To the Lay Community. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–2. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/1340>
- [2] Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- [3] Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Literature Review Study: Transmission and Prevention of the Spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70–79. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/2984>
- [4] Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- [5] Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- [6] Sari, V. Y. (2021). Analisis Respons Pemerintah Tiongkok dalam Upaya Penanganan Covid-19. *Jurnal Sudut Pandang*, 9(2), 173–186. <https://doi.org/10.26593/sentris.v1i2.4284.173-186>
- [7] Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & Nursowfa, R. F. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- [8] Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Kurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yunihastuti, E. (2020). Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid–19. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>
- [9] Taufik, T., & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389>
- [10] Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>